

Peningkatan Kapasitas Kelompok Pemuda Desa Cijagamulya Kabupaten Kuningan dalam Pemanfaatan Barang Bekas menjadi Studiobox

Neneng Aminah*, Wendi Kusriandi, Nurani Hartini, Herlina
Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia

*Corresponding Author: nenengaminah255@gmail.com
Dikirim: 15-03-2022; Direvisi: 08-04-2022; Diterima: 09-04-2022

Abstrak: Kewirausahaan sosial semakin dikenal sebagai mekanisme untuk menciptakan nilai sosial dan ekonomi. Dengan menerapkan ekologi populasi, ketergantungan sumber daya dan perspektif pandangan berbasis sumber daya, makalah ini mengembangkan model konseptual untuk memberikan wawasan yang lebih besar tentang bagaimana usaha kewirausahaan sosial berkolaborasi dengan organisasi lain dalam jaringan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya. Melalui proses ini, usaha sosial menangani kebutuhan sosial yang tidak terpenuhi untuk menciptakan nilai yang mengarah pada perkembangan dan pertumbuhan individu, komunitas, dan wilayah. Menggunakan pelaku pembangunan ekonomi kota besar yang terlibat dalam promosi usaha kecil sebagai kasus uji, studi eksplorasi ini menggambarkan bahwa usaha sosial secara efektif memperoleh sumber daya dari pelaku jaringan keterlibatan sosial utama: perusahaan, pemerintah, dan usaha sosial lainnya sehingga terciptanya kesejahteraan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan *studio box* untuk foto produk guna meningkatkan pemasaran *online shop*. Metode yang dilakukan adalah persiapan, pelaksanaan, dan pendampingan. Sesi pelaksanaan melakukan sosialisasi, edukasi, kemudian memberikan contoh langkah-langkah pembuatan produk sedangkan peserta langsung mempraktekkan. Setelah diberi pelatihan, selanjutnya tim pelaksana menjelaskan manfaat *studio box* guna untuk melakukan pemasaran secara *online*. Kemudian tim pelaksana melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan pelatihan pembuatan *studiobox* dari barang bekas sebagai media foto produk guna meningkatkan pemasaran *online shop*. Hasil kegiatan pengetahuan photography laki-laki meningkat sebesar 1,5 sedangkan perempuan meningkat sebesar 2 score. Pengetahuan media sosial laki-laki meningkat sebesar 2 score, sedangkan perempuan meningkat sebesar 2,5 score. Pengetahuan marketing online laki-laki meningkat sebesar 2 score, sedangkan perempuan meningkat sebesar 2 score. Pengetahuan photoproduk laki-laki meningkat sebesar 2 score sedangkan perempuan meningkat sebesar 2 score.

Kata Kunci: kapasitas kelompok pemuda; barang bekas; studio box

Abstract: Social entrepreneurship is increasingly recognized as a mechanism for creating social and economic value. By applying population ecology, resource dependence and resource-based perspectives, this paper develops a conceptual model to provide greater insight into how social entrepreneurial ventures collaborate with other organizations in the network to meet resource needs. Through this process, social enterprises address unmet social needs to create value that leads to the development and growth of individuals, communities and regions. Using the big city economic development actors involved in the promotion of small businesses as a test case, this exploratory study illustrates that social enterprises effectively derive resources from the main social engagement network actors: corporations, government, and other social enterprises so as to create prosperity. This community service is carried out by providing training on making studio boxes for product photos in order to increase online shop marketing. The methods used are preparation, implementation, and assistance. The implementation session carried out socialization,

education, then gave examples of the steps for making a product while the participants immediately put it into practice. After being given training, the implementing team then explained the benefits of studio boxes in order to do online marketing. Then the implementing team evaluates the results of the training on making studio boxes from used goods as product photo media in order to improve online shop marketing. The results of the male photography knowledge activity increased by 1.5 while the female increased by 2 scores. Men's social media knowledge increased by 2 scores, while women's increased by 2.5 scores. Men's online marketing knowledge increased by 2 scores, while women increased by 2 scores. Photoproduct knowledge of men increased by 2 scores while women increased by 2 scores.

Keywords: youth group capacity; secondhand; studio box

PENDAHULUAN

Sampah merupakan konsekuensi langsung dari kehidupan, sehingga dikatakan sampah timbul sejak adanya kehidupan manusia (Hadi et al., 2007). Pada saat musim hujan banyak wilayah yang berpeluang terdampak bencana banjir terutama wilayah yang dekat dengan sungai. Sampah adalah salah satu faktor yang bisa membuat aliran air sungai menjadi terhambat dan permukaan air akan naik ke daratan yang nantinya menyebabkan banjir. Oleh karena itu, perlu penanggulangan terhadap sampah salah satunya dengan melakukan daur ulang. Daur ulang merupakan proses untuk mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru (Hadi et al., 2007; Ratnah et al., 2021; Basyari et al., 2021). Daur ulang ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan barang bekas yang ada menjadi produk yang nantinya bisa dipakai dalam berwirausaha (Setyowati, 2021; Handayani & Purwanto, 2019).

Kewirausahaan sosial semakin dikenal sebagai mekanisme untuk menciptakan nilai sosial dan ekonomi. Dengan menerapkan ekologi populasi, ketergantungan sumber daya dan perspektif pandangan berbasis sumber daya, makalah ini mengembangkan model konseptual untuk memberikan wawasan yang lebih besar tentang bagaimana usaha kewirausahaan sosial berkolaborasi dengan organisasi lain dalam jaringan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya. Melalui proses ini, usaha sosial menangani kebutuhan sosial yang tidak terpenuhi untuk menciptakan nilai yang mengarah pada perkembangan dan pertumbuhan individu, komunitas, dan wilayah. Menggunakan pelaku pembangunan ekonomi kota besar yang terlibat dalam promosi usaha kecil sebagai kasus uji, studi eksplorasi ini menggambarkan bahwa usaha sosial secara efektif memperoleh sumber daya dari pelaku jaringan keterlibatan sosial utama: perusahaan, pemerintah, dan usaha sosial lainnya sehingga terciptanya kesejahteraan (Meyskens et al., 2010).

Wirausaha merupakan pelaku usaha yang memiliki pemikiran kreatif dan inovatif dalam meramu ide dan sumber daya yang ada untuk menjadi peluang usaha (Suryana, 2009; Ode et al., 2022). Keberdayaan manusia menjadi salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Hasil penghasilan dari pekerjaan tidak seimbang dengan pengeluaran untuk mencukupi kebutuhan. Untuk itu tambahan keterampilan bisa menjadi penunjang dalam peningkatan pendapatan selain dari pekerjaan utamanya (Hanifah et al., 2021; Mawardi et al., 2021). Pemberdayaan pemuda karang taruna sebagai perkumpulan anggota masyarakat adalah tenaga kerja produktif sangat



penting yaitu dengan menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha dan memperluas lapangan kerja untuk meningkatkan pendapatan baik sendiri maupun keluarga (Fitrah, 2016; Nursyamsu, 2018).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mereka dapat mengembangkan kreativitas dan mendorong semangat *entrepreneur* untuk meningkatkan penghasilan tambahan. Upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan pembuatan *Studio Box* guna untuk melakukan Pemasaran secara *Online*. mengingat pemuda karang taruna Desa Cijagamulya sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal untuk merintis usaha dan mereka sebelumnya belum pernah mendapatkan latihan keterampilan ini. Peluang pemasarannya sangat terbuka lebar karena semakin menjamurnya usaha berjualan *Online* disekitar daerah Desa Cijagamulya khususnya dan umumnya se-Nasional.

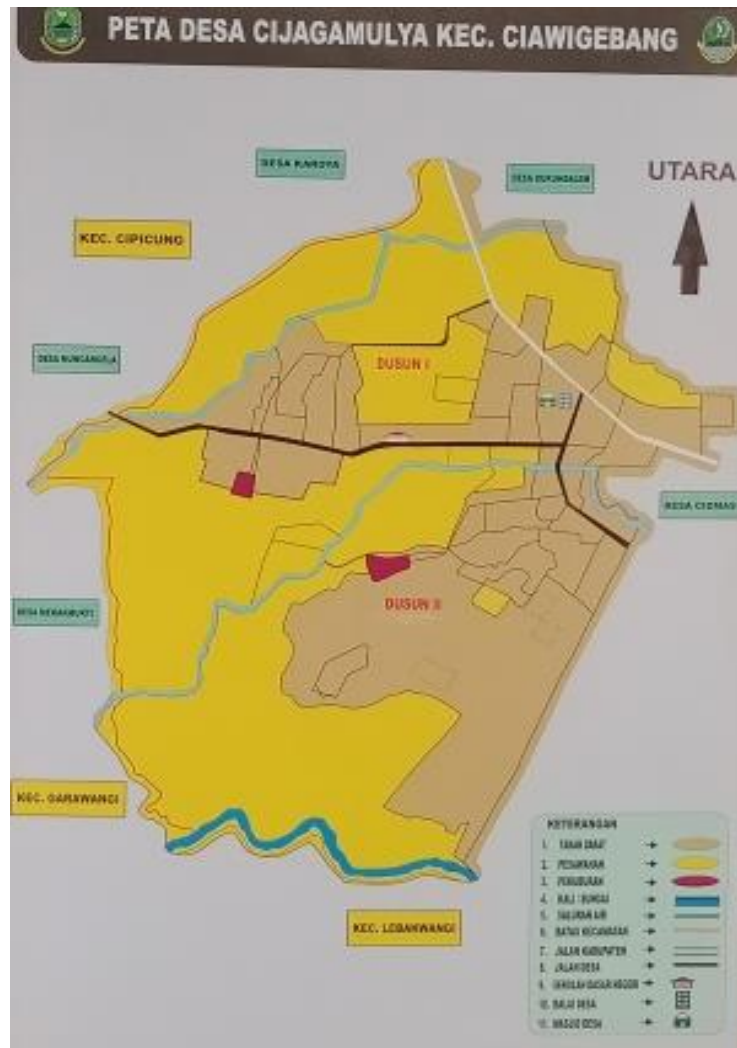
Disamping itu kegiatan yang ditawarkan ini dapat dikerjakan dirumah sehingga akan lebih mudah menyesuaikan. Pembinaan ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan pemuda karang taruna Desa Cijagamulya dalam berbagai segi kehidupan keluarga, yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi dirinya. Hal lain yang perlu dicoba adalah mendorong pemuda karang taruna Desa Cijagamulya untuk menjual barang-barang pokok. Ini bisa menjadi latihan yang baik untuk memahami nilai barang, uang, dan usaha.

Mereka juga dapat belajar untuk merawat barang agar tetap berharga bagi orang lain. Media sosial sangat membantu para *entrepreneur* pemula dalam memasarkan dagangannya, namun tidak semata-mata melalui media sosial semua produk laris manis terjual, kemasan produk salah satu pendukung utama saat memasarkan produk di media sosial, untuk itu tim kami ingin memberikan pelatihan membuat kemasan produk terlihat bernilai tinggi dengan memakai *studiobox*. Adapun tujuan pengabdian ini untuk mengetahui cara bagaimana membuat tampilan produk menjadi bernilai tinggi dan bagaimana keterampilan mereka dalam menghadapi zaman digital.

SOLUSI PERMASALAHAN

Mitra pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang diusulkan ini adalah Karang Taruna Desa Cijagamulya Kabupaten Kuningan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua organisasi bahwa anggota yang tergabung sekitar usia 18-35 tahun dan mereka merupakan masyarakat produktif yang belum memiliki penghasilan tetap. Organisasi ini didirikan untuk menghimpun yang produktif untuk mendapatkan keterampilan ataupun pengetahuan harapannya mereka mendapat penghasilan walaupun tidak tetap. Berikut merupakan gambar lokasi Desa Cijagamulya.





Gambar 1. Peta Desa Cijagamulya Kabupaten Kuningan

Wilayah Desa Cijagamulya terletak di dataran tinggi pada ketinggian antara 550 meter diatas permukaan laut dengan luas wilayah keseluruhan 66.030 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut:

- bagian utara berbatasan dengan Desa Dukuh Dalem Kecamatan Ciawigebang;
- bagian selatan berbatasan dengan Desa Muncangela Kecamatan Cicipung;
- bagian barat berbatasan dengan Desa Cijagamulya Kecamatan Ciawigebang.

Letak sekretariat karang taruna brada di balai Desa, tepatnya di Desa Cijagamulya Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon, yang terkadang menjadi tempat wisatawan berkunjung baik wisatawan domestic karena *view* pemandangan kota Cirebon yang terlihat dari desa ini, menurut keterangan para ibu – ibu tumah tangga ‘Althafunnisa’ mencoba menjual berbagai macam cendramata yang sekiranya memberikan penghasilan untuk biaya keperluan sehari-hari mereka, namun sayangnya tidak berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan keterbatasan biaya, dan pengetahuan terkait dengan kewirausahaan dan sangat terkendala dengan kondisi pandemi saat ini.

Organisasi yang terhimpun memiliki sekitar 22 anggota dengan jenjang pendidikan yang berbeda-beda. Berikut kami sajikan data anggota organisasi.

Tabel 1. Usia anggota sesuai umur dan jenjang pendidikan

No	Usia	Jumlah	Riwayat Sekolah
1	18-20	6	SMA
2	21-25	7	SMA
3	26-30	5	SMA
4	31-35	3	SMA
5	31-35	2	S1

Sumber: Ketua pemuda Desa Cijagamulya

Dari data tersebut di dapat keterangan kini anggota berusaha menjual barang dengan cara online, namun ketika dilihat desain media social, foto yang mereka pasarkan masih tarap biasa, sehingga tidak memberikan kesan untuk berjualan. Dari permasalahan diatas solusi yang akan ditangani dalam kegiatan PKM ini adalah memberikan pelatihan membuat *studio box* untuk menambah keterampilan para anggota dalam meningkatkan omset berjualan online dengan memberika foto produk yang menarik di media social melalui barang bekas yang dibuat untuk media pembuatan photo produk.

PKM ini memiliki target meningkatnya keterampilan memanfaatkan barang bekas menjadi photobox untuk media pemotretan produk penjualan. Adapun pelatihan yang tim lakukan untuk pelatihan pembuatan *studiobox* seperti gambar berikut.



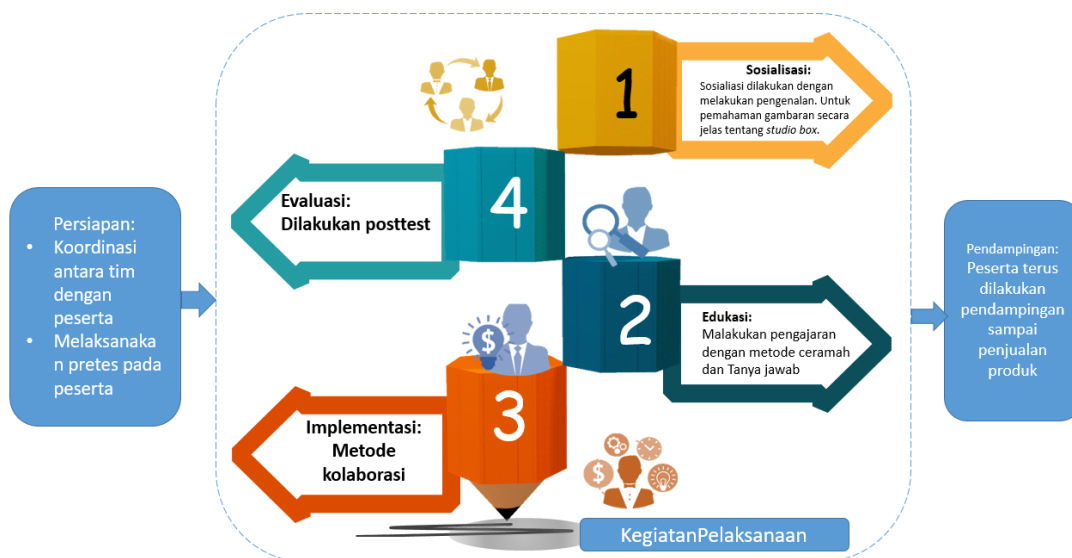
Gambar 2. StudioBox dari barang bekas

Sumber : <https://pelajaricaranya.blogspot.com/2016/09/cara-membuat-mini-light-box-sendiri.html?m=1>

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang dilakukan yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan pendampingan. Persiapan dilakukan dengan koordinasi antara tim dengan peserta, pelaksanaan kegiatan terdiri dari sosialisasi, edukasi, implementasi dengan memberikan contoh langkah-langkah

pembuatan produk sedangkan peserta langsung mempraktekkan, diakhiri dengan evaluasi pemberian pretes untuk mengetahui pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan PKM ini. Pelaksanaan pendampingan dilakukan mulai pembuatan sampai pemasaran produk. Metode pelaksanaan terlihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Metode pelaksanaan

Peserta kegiatan diikuti oleh 25 pemuda pemudi yang tergabung pada kelompok karang taruna Desa Cijagamulya Kabupaten Kuningan. Pelaksanaan dilakukan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan Desember 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada anggota karang taruna desa Cijagamulya kabupaten Kuningan, para pemuda didesa tersebut sudah memiliki beberapa usaha namun, pada pandemi ini omset menurun, maka bagaimana caranya dilakukan peningkatan omzet salah satunya melalui marketing. Kegiatan ini memanfaatkan barang bekas berupa kardus bekas kemasan untuk dijadikan studiofotobox yang akan dimanfaatkan sebagai media fotografi agar terlihat indah saat di upload dimedia sosial.

Peserta antusias mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh tim, sebelum melakukan kegiatan praktek para peserta diberi tes melalui link google form. Dilanjutkan dengan membuat studio dengan serius berupaya untuk mendapatkan hasil foto yang maksimal. Dari mulai mengumpulkan kardus bekas hingga peralatan lainnya. Pertama yang dilakukan peserta di bentuk kelompok sebanyak 3-5 orang. Tiap kelompok menyiapkan kardus bekas mie instan dan lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan untuk pembuatannya studiofotobox. Perlengkapan yang diperlukan antara lain, kardus bekas, gunting, penggaris, cutter, lampu senter, lakban, dan phonecell.

Kegiatan berjalan dengan hikmah, dari semua kelompok berhasil membuat studiofotobox dari kardus bekas. Semua dilakukan secara kolaborasi tempatnya dibalai desa Cijagamulya Kabupaten Kuningan. Pelaksanaan terlihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Sesi Ceramah



Gambar 5. Sesi Diskusi



Gambar 6. Sesi Pembuatan



Gambar 7. Sesi Pembuatan

Postes dilakukan setelah sesi praktek, hasil tes menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dari sebelum pelaksanaan. Hasil ditunjukkan oleh diagram 1.

Dari diagram 1 menjelaskan pengetahuan peserta meningkat dari hasil respon yang telah dikumpulkan oleh peserta. Pengetahuan photography laki-laki meningkat sebesar 1,5 sedangkan perempuan meningkat sebesar 2 score. Pengetahuan media sosial laki-laki meningkat sebesar 2 score, sedangkan perempuan meningkat sebesar 2,5 score. Pengetahuan marketing online laki-laki meningkat sebesar 2 score, sedangkan perempuan meningkat sebesar 2 score. Pengetahuan photoproduk laki-laki meningkat sebesar 2 score sedangkan perempuan meningkat sebesar 2 score.

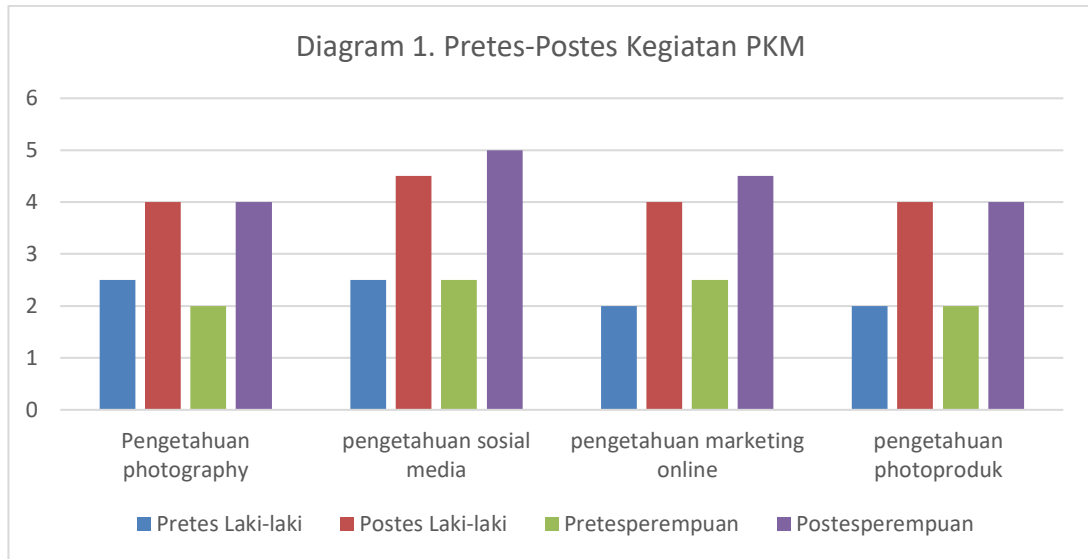


Diagram 1. Pretes-Postes Kegiatan PKM

KESIMPULAN

Barang bekas dapat dimanfaatkan sebaik mungkin, dan menjadi sebuah barang yang bermanfaat. Salah satunya pembuatan studiobox sebagai media untuk pemotretan photo produk, dimana dengan menghasilkan foto yang baik akan meningkatkan keindahan tampilan pada media sosial, yang akan menambah daya tarik bagi pelanggan saat melihat media sosial kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyari, I. W., Sugiarti, I. Y., & Karimah, N. I. (2022). Daur Ulang Limbah Kertas Menjadi Media Pembelajaran Literasi Peta pada KKG SD Kota Cirebon. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 87-96.
- Fitrah, E. (2016). Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Kabupaten Banyumas Dalam Menghadapi ASEAN Community 2015. *Insignia: Journal of International Relations*, 3(01), 1-10.
- Hadi, M. F., Darwin, R., Widiarsih, D., Hidayat, M., Murialti, N., & Asnawi, M. (2007). Pemanfaatan Barang – barang Bekas yang Bernilai Ekonomi bagi Peningkatan Produktivitas Jiwa *Entrepreneur* Ibu Rumah Tangga RT.01/RW.12 Desa Limbungan Kec. Rumbai Pesisir, *Jurnal Pengabdian Untuk Mu negeRI*, Vol. 02, No. 01, November 2007.
- Handayani, M., & Purwanto, A. (2019). Pemanfaatan Barang Bekas Untuk Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan di SD Budi Mulia Dua Bintaro. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 15(1).
- Hanifah, A. N. U., Haq, C. A., Suranto, S., Susilo, A., Zainuddin, A., & Khoirunnisa, I. (2021). Peningkatan Kreativitas Anak dengan Memanfaatkan Barang Bekas Hiasan Kain Flannel bagi Anak TPA Nurul Yaqin Desa Sugihan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 144-151.

- Mawardi, S., Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., & Anwar, S. (2021). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda Dan Manajemen Organisasi Bina Remaja. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(2), 44-53.
- Meyskens, M., Alan L., Carsrud, & Richard N. C. (2010). *The symbiosis of entities in the social engagement network: The role of social ventures. Entrepreneurship & Regional Development*, Volume 22, 2010 -Issue 5
- Nursyamsu, R. (2018). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda Dan Pembuatan Program Kerja Pada Organisasi Pemuda Desa Cibinuang, Kabupaten Kuningan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02).
- Ode, S., Wijayanto, H., Padmi, M. F. M., & Agustin, D. A. C. (2022). Penguatan Kapasitas Pemuda di Masa Pandemic Covid-19 Secara Berkelanjutan di Wilayah Jakarta Utara. *BERDIKARI*, 5(1).
- Ratnah, R., Sudirman, I. K., Suratman, S., & Fiqry, R. (2021). Workshop Pengolahan Sampah dan Pendirian Bank Sampah bagi Ibu Rumah Tangga Desa Bolo Kecamatan Madapangga. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 56-62.
- Setyowati, C. (2021). Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Media Bahan Bekas. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 80-91.
- Suryana. (2009). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat

